

**PERSEPSI KELAS MENENGAH MUSLIM TERHADAP
SD MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Syaifuddin Muhammad Alfian Asqhaf

NIM. G000120052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI KELAS MENENGAH MUSLIM TERHADAP
SD MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SYAIFUDDIN MUHAMMAD ALFAN ASQHAF

G000120052

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd

NIP/NIK: 110.1621

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI KELAS MENENGAH MUSLIM TERHADAP
SD MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

SYAIFUDDIN MUHAMMAD ALFAN ASQHAF

G000120052

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 23 September 2017

Dewan Penguji:

1. **Dr. Mohamad Ali. S.Ag., M.Pd.**

(Ketua Dewan Penguji)

2. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**

(Anggota I Dewan Penguji)

3. **Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.**

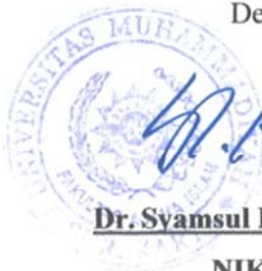

(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIK. 606

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 15 Agustus 2017

Penulis,



SYAIFUDDIN MUHAMMAD ALFAN ASQHAF

NIM: G000120052

NIRM: 12/X/02.2.1/0278

**PERSEPSI KELAS MENENGAH MUSLIM TERHADAP
SD MUHAMMADIYAH TERPADU MASARAN
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Bergesernya *parental choice of education* di kalangan menengah Muslim Indonesia menjadi tema menarik di kalangan akademisi muslim Indonesia pasca Orde Baru. Pergeseran *parental choice of education* terjadi ketika orang tua kalangan menengah muslim indonesia lebih suka menyekolahkan anak-anaknya di sekolah dengan *basic* keislaman yang kuat, semisal sekolah muhammadiyah dan islam terpadu, di bandingkan dengan sekolah umum. Fakta ini berbanding terbalik dengan beberapa dekade sebelumnya ketika orang tua dari kalangan menengah lebih bangga menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang tidak memiliki *basic* keagamaan. Berdasarkan rumusan atau batasan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini mampu mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskriptif yang penuh nuansa. Dengan demikian hasilnya akan lebih bermakna daripada sekedar pertanyaan ataupun frekuensi dalam bentuk angket semata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi kelas menengah muslim terhadap SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen tahun ajaran 2016/2017 dan untuk menganalisis kecenderungan persepsi kelas menengah muslim terhadap SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen tahun pelajaran 2016/2017. Persepsi kelas menengah muslim terhadap kualitas SD Muhammadiyah Terpadu sangat positif, karena keberadaan SD Muhammadiyah Terpadu menurut penilaian masyarakat kelas menengah muslim yang berada di sekitar mempunyai peranan positif terhadap pembentukan sikap yang baik terhadap masyarakat kelas menengah muslim sekitar SD Muhammadiyah Terpadu yang berupa kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan. Kecenderungan persepsi kelas menengah muslim di wilayah sekitar SD Muhammadiyah Terpadu Masaran sangat tinggi, terbukti banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru-guru dibidang kemasyarakatan dan keagamaan dapat diterima oleh semua masyarakat kelas menengah muslim di sekitar SD Muhammadiyah Terpadu tersebut. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa persepsi Penilaian Perkembangan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran setiap tahun secara positif sebanyak 22 orang dan sisanya sebanyak 4 orang secara negatif.

Kata Kunci: *Persepsi, Kelas Menengah Muslim, SD Muhammadiyah Terpadu*

ABSTRACT

The shift of parental choice of education among Indonesian Muslim medium became an interesting theme among Indonesian Muslim academics after the New Order. Shifting parental choice of education occurs when middle class parents Indonesian Muslims prefer to send their children in schools with a strong Islamic basic, such as Muhammadiyah and Islamic schools integrated, compared

with public schools. This fact is inversely proportionate to the previous few decades when middle-class parents were more proud of sending their children to schools that did not have basic religious values. Based on the formulation or limitation of the problem proposed in this study, the method of this study is descriptive qualitative. This research method is able to reveal various qualitative information with a nuanced descriptive. Thus the result will be more meaningful than the question or frequency in the form of a mere questionnaire. The purpose of this study was to describe the perception of the Muslim middle class in Sragen Masaran Integrated SD Muhammadiyah school year 2016/2017 and to analyze trends middle-class perceptions of Muslims in the area around SD Muhammadiyah Integrated Masaran Sragen 2016/2017 school year. Perception of the middle-class Muslims on the quality of SD Muhammadiyah Integrated very positive, because the existence of SD Muhammadiyah Integrated in the judgment of the middle class Muslims who are about to have a positive role towards the establishment of a good attitude towards society middle class Muslims around SD Muhammadiyah Integrated in the form of community activities and religious. The tendency of the middle class perceptions of Muslims in the area around SD Muhammadiyah Integrated Masaran very high, proven many activities undertaken in the field of social teachers and keagamaan be accepted by all Muslim middle class people around the Integrated SD Muhammadiyah. Based on the results of the data show that the perception of Development Evaluation of SD Muhammadiyah every year is positive as much as 22 people and the remaining 4 people negatively.

Keywords: Perception, Middle Class Muslim, SD Muhammadiyah Integrated

1. PENDAHULUAN

Begitulah *parental choice of education* di kalangan menengah Muslim Indonesia menjadi tema menarik di kalangan akademisi muslim Indonesia pasca Orde Baru. Pergeseran *parental choice of education* terjadi ketika orang tua kalangan menengah muslim Indonesia lebih suka menyekolahkan anak-anaknya di sekolah dengan *basic* keislaman yang kuat, semisal sekolah Muhammadiyah dan Islam terpadu, di bandingkan dengan sekolah umum. Fakta ini berbanding terbalik dengan beberapa dekade sebelumnya ketika orang tua dari kalangan menengah lebih bangga menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang tidak memiliki *basic* keagamaan.

Nanang Fathurockman mengungkapkan akhir-akhir ini terjadi adanya pergeseran pandangan terhadap pendidikan seiring dengan tuntutan masyarakat (*social demand*) yang berkembang dalam skala yang lebih makro. Menurutnya,

para orang tua di takutkan dan dicemaskan dengan fenomena kenakalan remaja. Oleh karenanya, untuk mengantisipasi dan membekali anak sedini mungkin dari bangku sekolah dasar dengan nilai-nilai religius dan nilai-nilai luhur atau pendidikan karakter, sebagaimana diungkap Azyumardi Azra, menjadi pilar utama penyelenggaraan sistem pendidikan pada sekolah Islam terpadu, sehingga orang tua berbondong-bondong memasukkan anak mereka ke sekolah tersebut.

Di Indonesia pelaksanaan sistem pendidikan diatur dalam format pendidikan nasional, yakni pendidikan umum dibawah Depdiknas dan pendidikan umum di bawah payung kementerian Agama. Tentu saja pendidikan Islam di bawah payung Kementerian Agama lebih kental dan mendalam.

Permasalahan di atas nampaknya menurut pengamatan penulis, terjadi di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang juga mempunyai tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing anak agar terbentuk kepribadian yang lebih baik bukan hanya dari segi akademisnya saja tetapi juga dari segi aqidah dan budi pekertinya.

SD Muhammadiyah Terpadu Masaran (SDMT Masaran) berdiri pada tahun 2007, awal mula berdirinya adalah inisiatif dan keinginan dari jamaah kajian ahad pagi yang dipelopori oleh Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) yang ternyata mendapat respon yang sangat bagus sekaligus dari persetujuan dari pimpinan cabang Muhammadiyah Masaran. Tujuan Pendidikan Dasar SD Muhammadiyah Terpadu Masaran sejalan dengan arah pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan ini adalah deskriptif kualitatif di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2016/2017 antara bulan Mei 2017 s/d

Juni 2017. Penelitian yang demikian biasanya disebut *research* sampling dan sampling study. Sampling pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelas Menengah Muslim yang berada di sekitar SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis komparatif. Tujuan dari langkah ini adalah ketepatan kenyataan generalisasi empirik, dan menetapkan konsep dasar. Tujuan lain adalah untuk menetapkan unit atau satuan kajian studi Kasus. Penelitian ini digunakan jenis analisis model interaktif analisis. Penelitian terhadap tiga komponen yang harus diperhatikan yaitu: reduksi data, sajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persepsi kelas menengah muslim terhadap keberadaan SD

Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen pada tahun pelajaran 2016/2017 tentang:

Penilaian Perkembangan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran menunjukkan bahwa persepsi Penilaian Perkembangan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran setiap tahun secara positif sebanyak 22 orang dan sisanya sebanyak 4 orang secara negatif.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa persepsi penilaian Perkembangan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran setiap tahun menunjukkan secara positif. Ini menunjukkan bahwa masyarakat percaya bahwa penilaian perkembangan sekolah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan secara bertahap mulai jumlah murid, jumlah prestasi dan hasil nilai ujian yang selalu memperoleh nilai tinggi.

Meningkatnya persepsi positif terhadap Perkembangan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran, hal ini tak terlepas dari berbagai faktor, yakni: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern, ini meliputi:

Kemauan, kemauan yang tinggi dari para orang tua menjadi modal yang sangat berharga, apalagi ketika memilih harus kemana anaknya bersekolah nanti, apakah ke sekolah negeri maupun ke swasta ataupun sekolah yang tak jauh dari tempat tinggal seperti halnya SD Muhammadiyah Terpadu Masaran. Oleh karena itu, jika kemauan mereka tinggi maka apapun halangan dan rintangannya ia akan hadapi.

Pengalaman, pengalaman masyarakat sangat berkaitan dengan kemampuan awal (*entry behavior*). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bloom, “kemampuan awal adalah pengetahuan, keterampilan dan kompetensi, yang merupakan prasyarat yang dimiliki untuk dapat mempelajari suatu pelajaran baru atau lebih lanjut”. Setiap masyarakat masing-masing telah memiliki berbagai pengalaman yang berbeda-beda yang diperolehnya sebelumnya. Hal tersebut merupakan modal awal bagi masyarakat dalam menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Terpadu Masaran. Pengalaman masyarakat yang telah dimiliki oleh para orang tua besar pengaruhnya terhadap minat belajar. Pengalaman tersebut menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru yang akan sangat membantu dalam minat belajar siswa. Sebagai contoh, seseorang siswa akan sangat mudah dalam menguasai dan memahami materi pelajaran Matematika, karena ia telah memahami dan menguasai dengan baik materi pelajaran Matematika sewaktu di TK/PAUD. Jadi, dapat dipahami bahwa pengalaman belajar Matematika di jenjang pendidikan sebelumnya turut berpengaruh terhadap belajar siswa, terutana dalam mata pelajaran Matematika.

Pendidikan, jika para orang tua tidak memiliki pendidikan sama sekali, maka jangankan untuk bersekolah ke SD Muhammadiyah Terpadu Masaran ke sekolah negeri pun mereka nggak mau, namun sebaliknya jika orang tua berprinsip tidak mau anaknya seperti mereka yang tidak mengecap dunia pendidikan, maka ia akan berusaha untuk memenuhi permintaan anaknya dimana pun ia minta.

Meningkatkannya persepsi positif terhadap Perkembangan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran, hal ini tak terlepas dari ekstern. Faktor ekstern, meliputi:

Guru (metode dan gaya mengajar guru), metode dan gaya mengajar guru juga memberi pengaruh terhadap persepsi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah ini. Oleh karena itu hendaknya guru dapat menggunakan metode dan gaya mengajar yang dapat menumbuhkan persepsi yang baik dan perhatian siswa.

Tersedianya fasilitas dan alat penunjang pelajaran, fasilitas dan Alat dalam belajar memiliki peran penting dalam memotivasi minat siswa pada suatu pelajaran. Tersedianya fasilitas dan alat yang memadai dapat memancing minat siswa pada mata pelajaran apapun. Fasilitas dan alat penunjang pelajaran yang dimaksud di sini bisa berupa: 1) Alat dan fasilitas yang digunakan bersama-sama dengan murid. Sebagai contoh, papan tulis, kapur tulis/ spidol, ruangan kelas dan sebagainya. 2) Alat yang dimiliki oleh masing-masing murid dan guru. Misalnya : alat tulis, buku pelajaran, buku pengangan guru dan lain sebagainya. 3) Alat peraga yang berfungsi untuk memperjelas atau memberi gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang diajarkan. Belajar dengan menggunakan fasilitas dan alat lebih efektif dan lebih menyenangkan dibandingkan tanpa menggunakan alat peraga atau hanya dengan teori saja.

Situasi dan kondisi lingkungan, situasi dan kondisi lingkungan turut memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa dalam pelajaran. Faktor situasi dan kondisi lingkungan yang dimaksud di sini adalah faktor situasi dan kondisi saat siswa melakukan aktivitas belajar di sekolah, baik fisik ataupun sosial. Faktor kondisi lingkungan fisik termasuk di dalamnya adalah seperti keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, pencahayaan dan sebagainya. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap, atau belajar pagi hari akan lebih baik dari pada belajar siang hari. Jadi, minat dan perhatian siswa akan lebih baik jika jam pelajaran diletakkan di pagi hari. Di samping itu, pengaturan cahaya yang kurang baik dapat mengganggu proses pembelajaran di dalam kelas. Karena cara mengajar dan sistem pengajaran pada umumnya sangat banyak menggunakan penglihatan dan pendengaran. Sedangkan faktor kondisi lingkungan sosial dapat berupa manusia atau hal-hal lainnya. Misalnya siswa yang sedang belajar memecahkan soal pelajaran yang rumit dan membutuhkan konsentrasi tinggi, akan terganggu apabila ada siswa lain yang mondar-mandir di dekatnya atau bercakap-cakap keras di dekatnya. Kondisi lingkungan sosial yang lain, seperti suara mesin pabrik, hiruk-pikuk lalu lintas, gemuruh pasar dan sebagainya, juga berpengaruh terhadap konsentrasi dan perhatian siswa saat belajar. Karena itulah disarankan

hendaknya lingkungan sekolah agar didirikan jauh dari pabrik, keramaian lalu lintas dan pasar.

3.2 Kecenderungan persepsi kelas menengah muslim di wilayah sekitar SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen tahun pelajaran 2016/2017

Penelitian ini kelas menengah muslim untuk menilai keberadaan dan kecenderungan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran yang mempunyai dampak positif maupun negatif bagi warga yang berada di sekitarnya. Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat kelas menengah muslim di sekitarnya menunjukkan kebanyakan memiliki penilaian positif terhadap SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen sangat tinggi. Dari hasil ini dibuktikan beberapa aspek; cara penilaian keberadaan yang dilakukan masyarakat mengenai keberadaan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran menunjukkan secara langsung datang ke sekolahan lebih banyak dibandingkan yang tidak langsung. Ini menunjukkan kelas menengah muslim untuk mendapatkan informasi sekolah untuk anaknya dilakukan secara langsung dengan cara bertanya kepada guru dan masyarakat di sekitarnya untuk mengetahui seluk beluk dan kegiatan yang dilakukan sekolah tersebut. Ini berarti bahwa masyarakat kelas menengah muslim sangat peduli memilihkan anaknya sekolah yang benar-benar sesuai dengan agama Islam.

Begitu juga kelas menengah muslim selalu memperoleh informasi waktu mendapatkan jumlah siswa yang diterima baik jumlah kuota yang ditetapkan di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran menunjukkan secara langsung datang ke sekolahan. Ini menunjukkan masyarakat kelas menengah muslim untuk mengetahui jumlah siswa diterima di sekolah tersebut ditanyakan secara langsung dengan cara bertanya langsung kepada karyawan yang terkait dalam penerimaan siswa.

Masyarakat kelas menengah muslim yang berada di sekitar wilayah SD Muhammadiyah Terpadu selalu memperhatikan tingkat perkembangan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran setiap tahun dibandingkan sekolah lain menunjukkan secara cepat. Ini menunjukkan masyarakat kelas menengah muslim percaya, bahwa perkembangan sekolah tersebut lebih cepat dibandingkan sekolah

lain dilihat dari segi sarana dan prasarana sekolah, jumlah kuota siswa baru, nilai UAN yang rata-rata tinggi serta dapat memenangkan berbagai lomba di tingkat kecamatan ataupun tingkat atasnya begitu juga adanya pembangunan gedung yang baru. Masyarakat selalu mendukung dan berpartisipasi kegiatan program yang dilakukan sekolah tersebut, berarti keberadaan sekolah tersebut memiliki peran yang positif bagi masyarakat kelas menengah muslim yang berada disekitarnya. Dari hasil ini menunjukkan persepsi Program Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Terpadu Masaran menunjukkan mengetahui. Ini menunjukkan Program Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Terpadu Masaran berupa kaligrafi, Qiroah, futsal, bela diri berupa Tapak Suci dan gerakan kepanduan berupa Hizbul Wathan. Dari hasil ini menunjukkan persepsi Keberadaan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran menunjukkan mengetahui program ekstrakurikuler yang dilaksanakan SD Muhammadiyah Terpadu tersebut.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: Persepsi kelas menengah muslim terhadap kualitas SD Muhammadiyah Terpadu Masaran sangat positif, karena keberadaan SD Muhammadiyah Terpadu menurut penilaian masyarakat kelas menengah muslim yang berada di sekitar mempunyai peranan positif terhadap pembentukan sikap yang baik terhadap masyarakat di sekitar SD Muhammadiyah Terpadu yang berupa kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan dan Kecenderungan persepsi kelas menengah muslim di wilayah sekitar SD Muhammadiyah Terpadu Masaran sangat tinggi, terbukti banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru-guru dibidang kemasyarakatan dan keagamaan dapat diterima oleh semua warga di sekitar SD Muhammadiyah Terpadu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azumardi. 1998. *Pendidikan Dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Hasbullah Moeflich, 2007. *Teori 'Habitus' Bourdieu Dan Kehadiran Kelas Menengah Muslim Indonesia*. Bandung: Khazanah Jurnal Ilmu Agama Islam. Vol. 3 No.10: 4

Latif, Nur Muhammad, 2016, *Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016*, <http://eprints.ums.ac.id/45117/18/HALAMAN%20DEPAN.pdf>, diakses pada 31 Juli 2017 pukul 08.05

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Nashar, H. 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta Delia Press, Cetakan ke-2.

Shaleh, Abdul Rahman, dan Wahab, Muhib Abdul. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Suyatno. 2015. *Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Konsepsi Kelas Menengah Muslim Indonesia*. Analisa Journal Of Science And Religion. Vol. 22, No. 1: hlm. 122.